

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *MODELLING* PADA
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
SISWA KELAS X MAN 1 KOTA MALANG**

Zenny Anggraini Dewi

(Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unisma)

E-mail: zennyanggraini1459@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan penggunaan metode *modelling* pada pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MAN 1 Kota Malang dengan cara membandingkan hasil tes sebelum dan sesudah diterapkan metode *modelling*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen atau eksperimen semu. Metode penelitian ini digunakan untuk mencari perbedaan hasil sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) pada keterampilan menulis teks eksposisi siswa MAN 1 Kota Malang serta seberapa besar pengaruhnya *treatment* tersebut. Penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen *One Group pratest-pascatest*. Rancangan ini merupakan desain yang menggunakan satu kelas sebagai kelas uji coba dan tanpa menggunakan kelas kontrol sebagai perbandingan dalam penelitian.

Pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian tes tulis yaitu menulis teks eksposisi sebelum (*pretest*) diberikan metode *modelling* dan menulis teks eksposisi sesudah (*posttest*) diberikan metode *modelling*. Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Kota Malang yang berada di Jl. Raya Tlogomas No.21, 65144 kec. Lowokwaru, Kota Malang.

Simpulan dari hasil penelitian ini, perbedaan keterampilan siswa menulis teks eksposisi siswa kelas X MAN 1 Kota Malang sesudah diterapkan penggunaan metode *modelling* dengan nilai rata-rata *posttest* 84 yang mana lebih besar daripada nilai rata-rata *pretest* 64. Dan hasil hitungan manual

menggunakan nilai $-t$. Pengujian hipotesis bisa disimpulkan dengan nilai t -hitung 13.593 lebih tinggi dari t -tabel sebesar 2.042. Jika diperhatikan dengan hasil t -hitung tersebut, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis teks eksposisi siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode *modeling*. Dengan demikian bahwa, *metode modelling* ini efektif digunakan untuk dalam keterampilan menulis teks eksposisi.

Kata kunci: metode pembelajaran, metode *modelling*, keterampilan menulis teks eksposisi.

PENDAHULUAN

Belajar pada hakekatnya adalah suatu proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu siswa. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada pencapaian tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman yang diciptakan guru. Dalam sebuah pembelajaran sangat diperlukan persiapan yang matang, baik dari metode, materi, media, dan tindak lanjut agar pembelajaran tidak mengalami hambatan serta mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu yang berpengaruh dalam dunia pendidikan adalah metode pembelajaran sebagai suatu rangkaian yang memuat rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada proses pembelajaran.

Salah satu keterampilan menulis yang terdapat dalam silabus mata pelajaran bahasa Indonesia untuk SMA kelas X semester 1 adalah menulis eksposisi. Teks eksposisi secara singkat merupakan sebuah tulisan paparan atau penjelasan. Teks eksposisi ditulis dengan tujuan untuk menerangkan suatu hal kepada pembaca. Menulis eksposisi sangat besar manfaatnya. Sebagian besar masyarakat telah menyadari pentingnya informasi. Mereka haus akan informasi. Oleh karena itu, mereka butuh penjelasan tentang sebuah informasi. Pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi di tingkat sekolah menengah atas (SMA) dalam kurikulum 2013 dengan kompetensi dasar “Mengembangkan isi, (permasalahan argument, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan/ tulis”. Materi ini diberikan pada

kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Madrasah Aliyah (MA). Pada pembelajaran menulis teks eksposisi ini disesuaikan dengan kurikulum bahasa Indonesia yang sedang digunakan saat ini. Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan yang berbasis teks. Teks merupakan ungkapan pikiran manusia yang di dalamnya memiliki situasi dan konteks.

Dalam pembelajaran menulis teks eksposisi kelas X SMA masih dihadapkan kendala yang timbul dari siswa misalnya dalam proses pembelajaran menulis teks eksposisi yaitu siswa masih kesulitan untuk menentukan topik yang akan mereka tulis atau kesulitan dalam hal menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan. Guru sebagai perencana sekaligus pelaksana pembelajaran harus bisa memberikan motivasi belajar bagi siswa. Kesulitan siswa dalam menentukan gagasan dalam bentuk tulisan biasanya adalah siswa cenderung pasif dan kurang aktif pada pembelajaran dan kurangnya berlatih dalam mengembangkan gagasan-gagasan sehingga menyebabkan bahwa keterampilan menulis merupakan hal yang sulit.

Hal yang perlu diperhatikan untuk menunjang keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi adalah guru harus memiliki kreativitas dan inovasi dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. Seorang guru harus memiliki daya kreativitas yang tinggi untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian guru harus menggunakan metode yang dianggap memiliki kelebihan sendiri dalam proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan metode pembelajaran merupakan hal yang penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Alasan mengapa pemilihan metode itu sangat penting karena dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik sekaligus menuntut siswa untuk lebih memiliki kreativitas yang tinggi. Melihat dari beberapa kendala tersebut, maka diperlukan metode pembelajaran yang efektif untuk keterampilan menulis teks eksposisi.

Metode yang perlu dicoba untuk pembelajaran dalam menulis teks eksposisi adalah metode *modelling*. Metode *modelling* memberikan kepada

siswa untuk memperagakan suatu contoh untuk dapat ditiru siswa. Siswa tidak hanya menerima dan mendengarkan tugas dari guru, namun dapat meniru yang telah di modelkan untuk mengembangkan kreativitasnya. Dalam penerapan metode *modelling* ini, guru menyiapkan contoh tulisan yang tepat dapat ditiru oleh siswa dalam menulis teks eksposisi yang baik dan benar. Tujuan dari penerapan metode ini adalah untuk mendorong terjadinya proses belajar pada diri sendiri. Metode *modelling* ini, siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri dari contoh yang diberikan guru. Metode *modelling* ini, guru dituntut lebih inovatif dan dapat menguasai materi pembelajaran.

Pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah (dalam skripsi Ayyu Wahyuni Damanik: 2019) dengan judul *Evektivitas Metode Modelling The Way Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Kelas X SMA Swasta 1 Pemantang Raya Tahun Pembelajaran 2018/2019* menerangkan perihal adanya perbedaan kemampuan menulis puisi yang signifikan sebelum dan sesudah menggunakan metode *modelling the way* dalam menulis puisi kelas X ini terbukti pada nilai rata-rata sebelum diterapkan metode *modelling the way* yaitu 63,28 sedangkan sesudah diterapkan metode *modelling the way* nilai rata-rata meningkat menjadi 76,42.

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan. penelitian ini melakukan objek penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan Metode *Modelling* pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X MAN 1 Kota Malang”. Karena peneliti ingin mengetahui tingkat keefektifan dari metode *modelling* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X sekaligus, penelitian ini diharapkan guru bisa lebih mengerti tentang pentingnya penggunaan metode *modelling* yang diterapkan untuk menunjang rangkaian pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi

eksperimen atau eksperimen semu. Metode penelitian ini digunakan untuk mencari adanya pengaruh *treatment* serta seberapa besar pengaruhnya *treatment* tersebut. Penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen *One Group pratest-pascatest*. Rancangan ini merupakan desain yang menggunakan satu kelas sebagai kelas uji coba dan tanpa menggunakan kelas kontrol sebagai perbandingan dalam penelitian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode *modelling* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dan dapat mengetahui tingkat kemampuan pada pembelajaran menulis teks eksposisi dengan cara membandingkan hasil tes sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diterapkan metode *modelling*. Pada penelitian ini menggunakan beberapa variabel penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah penggunaan metode *modelling*. Sedangkan variabel terikat ini peneliti menggunakan satu variabel terikat sebagai dampak dari variabel bebas. Variabel terikat yang diukur sebagai akibat perbedaan perlakuan variabel bebas adalah pembelajaran menulis teks eksposisi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa X MAN 1 Kota Malang sebanyak 10 kelas. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel adalah *Cluster Random Sampling*. Sampel yang diambil peneliti yaitu kelas eksperimen. Berdasarkan populasi penelitian, siswa kelas X yang berjumlah populasi penelitiannya adalah 332 siswa yang terdiri dari 10 kelas. Kelas yang terpilih yaitu kelas X Mipa 5 yang berjumlah 33 siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes tulis untuk memperoleh hasil seberapa jauh pemahaman siswa terhadap keterampilan menulis teks eksposisi. Instrumen tes bersifat mengukur, karena berisi pernyataan atau pertanyaan yang alternatif pilihan jawabannya memiliki standar jawaban tertentu yang berbeda dengan yang lain. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah berupa tes tulis yang meliputi *pretest* dan *posttest*. Alat yang digunakan untuk melakukan suatu penilaian sebagai pengumpulan data atau informasi adalah instrumen penilaian.

Instrumen penilaian yang digunakan dalam tes keterampilan menulis teks eksposisi sebagai berikut: isi (penguasaan topik, memberikan manfaat atau pesan, keaslian, kebaruan), organisasi (kelengkapan struktur teks eksposisi, koherensi), bahasa (ketepatan paragraf, ketepatan kalimat, ketepatan diksi, dan mekanik).

Prosedure pengumpulan data ini terdapat 3 tahapan yaitu, (1) tahap persiapan : membuat rencana pembelajaran terlebih dahulu agar lebih terarah dalam mengajar. Rencana pembelajaran ini yang perlu disiapkan adalah dengan membuat RPP untuk kelas yang dijadikan sebagai uji coba, menyiapkan instrumen penelitian yang berupa tes (*pretest dan posttest*), rubrik penilaian. (2) tahap pelaksanaan : *pertama*, tahap pemberian *pretest* adalah untuk mengetahui keterampilan siswa menulis teks eksposisi sebelum diberikan *treatment* (perlakukan). *kedua*, tahap penggunaan metode *modelling* pada keterampilan menulis teks eksposisi, siswa menulis berdasarkan teks yang disajikan dengan cara meniru yang telah dicontohkan guru. Tahap ini, siswa diminta untuk membaca teks eksposisi yang sudah disajikan guru. Siswa dituntut untuk memahami masalah yang dibahas dan memberikan argumen dan solusi pada teks tersebut. Selanjutnya, siswa diminta untuk mengembangkan teks eksposisi berdasarkan permasalahan, pendapat, dan solusi yang mereka tulis berdasarkan teks eksposisi yang sudah disajikan. *ketiga*, tahap pemberian *pascatest* adalah setelah siswa diberikan perlakuan oleh guru dengan penggunaan metode *modelling* pada menulis teks eksposisi, selanjutnya siswa diberikan *posttest* (sesudah diberikan *treatment*) sebagai tahapan Akhir. (3) tahap penyelesaian adalah pada tahap penyelesaian ini ada tiga tahapan yang dilakukan oleh peneliti, yakni menyusun konsep laporan, mengkonsultasikan konsep laporan, membuat laporan penelitian

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang dilakukan untuk membuktikan kebenaran hipotesis penelitian, maka peneliti menggunakan sebagai berikut : (1) analisis statistik deskriptif untuk mencari mean atau rata-rata dan diagram, (2) uji normalitas untuk mengetahui

apakah data yang akan diperoleh normal atau tidak dalam penelitian, (3) uji homogenitas digunakan untuk mengetahui bahwa dua kelompok dari *pretest* dan *posttest* mempunyai ragam yang sama atau tidak, (4) uji-t untuk mengetahui perbedaan hasil kemampuan siswa menulis teks eksposisi sebelum diterapkan metode *modelling* dengan keterampilan siswa menulis teks eksposisi sesudah diterapkan metode *modelling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di kelas X Mipa 5, terdapat 33 peserta didik. Dari hasil penelitian dan pembahasan penelitian, perlu diketahui bahwa hasil penelitian eksperimen adalah efektivitas penggunaan metode *modelling* pada keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MAN 1 Kota Malang. Hal tersebut disajikan dalam bentuk sistematis, sebagai berikut 1) keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi dalam segi isi, organisasi, bahasa dan mekanik sebelum diberi perlakuan (*pretest*), 2) keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi dalam segi isi, organisasi, bahasa, dan mekanik sesudah diberi perlakuan (*posttest*) pada siswa kelas X MAN 1 Kota Malang

Kegiatan *Pretest* dilaksanakan pada hari Senin tanggal 11 Juni 2020 pukul 09.00 dengan melakukan tes secara daring dengan lembar soal google form. *Pretest* dilaksanakan peneliti yang diawali dengan membagikan soal melalui google form pada siswa kelas X Mipa 5 untuk menulis teks eksposisi dalam segi isi, organisasi, dan bahasa. Keterangan dari hasil penilaian yang bersangkutan dengan perolehan nilai hasil *pretest*, dapat dipastikan persentase dan rata-rata nilai *pretest* keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi dalam segi isi, organisasi, bahasa, mekanik sebelum diterapkan metode *modelling* pada siswa kelas X MAN 1 Kota Malang dengan rata-rata nilai 64 yang termasuk kategori kurang. Perolehan nilai tertinggi adalah 74 dan nilai terendah 43. Nilai yang sering muncul diperoleh siswa adalah 66. Berdasarkan hasil *pretest* dalam keterampilan menulis teks eksposisi masih

banyak kesulitan yang dialami siswa dalam menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan dan kurang memahami menulis teks eksposisi. dalam hal ini, dipaparkan pada tabel presentase siswa memiliki keterampilan menulis teks eksposisi dari segi isi, organisasi, bahasa yaitu 0% sangat baik, 6% baik, 48% cukup, 42% kurang, 3% sangat kurang, pada hal ini dikarenakan siswa kurang dapat memahami dalam menulis teks eksposisi.

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa siswa kelas X MAN 1 Kota Malang mengalami kesulitan dalam menguasai topik dan keaslian dalam menulis teks eksposisi masih karena beberapa jawaban menulis teks eksposisi banyak yang sama dengan teman yang lainnya. Data penilaian *pretest* menulis teks eksposisi dalam segi isi siswa kelas X Mipa 5 dalam kategori kurang, karena siswa mendapatkan kategori 0% baik (0 siswa), 12% (4 siswa), kurang 85% (28 siswa), 3% sangat kurang (1 siswa).

Dari tabel 4.7 dapat dilihat bahwa siswa kelas X MAN 1 Kota Malang mengalami kesulitan dalam menulis teks eksposisi yang sesuai dengan struktur dalam teks eksposisi pada bagian penyampaian tesis dan argumentasi. Data penilaian *pretest* menulis teks eksposisi dalam segi organisasi siswa kelas X Mipa 5 tergolong kurang. Karena siswa mendapatkan kategori 0% baik (0 siswa), 27% cukup (9 siswa), 73% (24 siswa), 0% sangat kurang (0 siswa)

Dari tabel 4.9 dapat dilihat bahwa siswa MAN 1 Kota Malang mengalami kesulitan dalam menulis teks eksposisi yang masih terlihat dalam penyampaian kalimat yang digunakan banyak yang tidak baku. Data penilaian *pretest* menulis teks eksposisi dalam segi bahasa siswa kelas X Mipa 5 masih tergolong kategori cukup, karena siswa mendapatkan kategori 0% baik (0 siswa), 70% cukup (23 siswa), 30% (10 siswa), 0% sangat kurang (0 siswa).

Dari tabel 4.11 dapat dilihat bahwa siswa kelas X MAN 1 Kota Malang mengalami kesulitan dalam ketepatan penggunaan ejaan dalam menulis teks eksposisi. Data penilaian *pretest* menulis teks eksposisi dalam segi mekanik siswa kelas X Mipa 5 dalam kategori kurang, karena siswa mendapatkan

kategori 0% baik (0 siswa), 15% (15 siswa), kurang 55% (18 siswa), 0% sangat kurang (0 siswa)

Berdasarkan hasil penilaian kumulatif pemerolehan nilai *posttest*, dengan demikian dapat dipastikan presentase dan rata-rata nilai hasil *posttest* keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi dalam segi isi, organisasi, bahasa, mekanik sesudah diterapkan metode *modelling* pada siswa kelas X MAN 1 Kota Malang dengan rata-rata nilai 84 tergolong dalam kategori baik. Perolehan nilai tertinggi dari hasil belajar siswa adalah 91 dan nilai terendah 73. Nilai yang sering muncul yang diperoleh siswa adalah 89. Berdasarkan hasil dari *posttest* dalam keterampilan menulis teks eksposisi siswa sudah ada peningkatan dengan kategori baik dalam penguasaan topik, organisasi, bahasa. Dengan berdasarkan tabel persentase siswa memiliki keterampilan menulis teks eksposisi dari segi isi, organisasi, bahasa yaitu 52% sangat baik (17 siswa), baik 42% (14 siswa), 6% cukup (2 siswa), 0% kurang (0 siswa), 0% sangat kurang (0 siswa). Berdasarkan data penilaian menulis teks eksposisi siswa kelas X Mipa 5 MAN 1 Kota Malang sesudah diterapkan metode *modelling* siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil nilai dari *pretest* menulis teks eksposisi.

Data tabel 4.15 mengenai perolehan nilai *posttest* siswa kelas X MAN 1 Kota Malang dalam menulis teks eksposisi dalam segi isi dalam kategori baik. Keberhasilan menulis teks eksposisi dalam segi isi bisa dilihat dari persentase berikut 52% baik (17 siswa), 45% cukup (15 siswa), 3% kurang (1 siswa), 0% sangat kurang.

Data dalam tabel 4.17 mengenai perolehan hasil nilai *posttest* siswa kelas X MAN 1 Kota Malang dalam segi organisasi tergolong kategori cukup. Dengan rincian kategori 27% baik (9 siswa), 67% cukup (27 siswa), 0% kurang (0 siswa), 0% sangat kurang (0 siswa).

Data tabel 4.19 mengenai perolehan nilai *posttest* siswa kelas X MAN 1 Kota Malang dalam menulis teks eksposisi dalam segi bahasa dalam kategori

cukup. Keberhasilan menulis teks eksposisi dalam segi bahasa bisa dilihat dari persentase berikut 0% baik (0 siswa), 94% cukup (31 siswa) , 6% kurang (2 siswa), 0% sangat kurang.

Data tabel 4.21 mengenai perolehan nilai *posttest* siswa kelas X MAN 1 Kota Malang dalam menulis teks eksposisi dalam segi mekanik dalam kategori cukup. Dengan rincian kategori 6% baik (2 siswa), 88% cukup (29 siswa) , 6% kurang (2 siswa), 0% sangat kurang.

Menulis teks eksposisi memberikan hasil *posttest* (sesudah) diterapkan metode *modelling* yang dilaksanakan oleh peneliti kepada siswa kelas X MAN 1 Kota Malang, selain itu ada aspek yang harus dikuasai dan dipahami oleh siswa dalam keterampilan menulis teks eksposisi yaitu dari segi isi, organisasi, bahasa, dan mekanik. Keberhasilan dari hasil *posttest* tersebut karena sudah melakukan penerapan metode *modelling* yang membantu siswa dalam memahami materi mengenai keterampilan menulis teks eksposisi, sebab metode *modelling* berangkat dari pemberian contoh yang dijadikan sebagai model, membaca teks, dan berlatih meniru konstruksi teks model. Dengan demikian, guru bukanlah satu-satunya sebagai sumber belajar bagi siswa, melainkan siswa lebih aktif dalam mengembangkan pengetahuan sehingga mendorong proses belajar pada diri siswa itu sendiri dalam keterampilan menulis teks eksposisi.

Pada hasil perbedaan *pretest* dan *posttest* yang dipaparkan dari anggota populasi serta sampel penelitian, dapat disimpulkan bahwa adanya kemajuan hasil belajar menulis teks eksposisi dalam segi isi, organisasi, dan bahasa sesudah menggunakan metode *modelling* sehingga dikatakan efektif. Keefektifan dalam penggunaan metode pembelajaran, merupakan hasil pengaruh eksperimen dari salah satu metode terhadap perkembangan hasil belajar yang bisa ditunjukkan dari kemajuan dari hasil *pretest* dengan *posttest* siswa kelas X MAN 1 Kota Malang. Sebelum mengetahui adanya perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* dari perlakuan eksperimen, maka dipastikan apakah

data mempunyai distribusi normal atau tidak, homogen atau tidak. Hasil perhitungan normalitas data menulis teks eksposisi diketahui bahwa data tersebut memiliki nilai signifikansi 0,802. Berdasarkan hasil tersebut, data keterampilan menulis teks eksposisi berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sedangkan dari hasil perhitungan uji homogenitas keterampilan menulis teks eksposisi memiliki nilai signifikansi $0,216 > 0,05$ sehingga dikatakan data homogen. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui perbedaan nilai hasil *pretest* dan *posttest* yang menerangkan bahwa adanya keefektifan dari penggunaan metode *modelling* pada keterampilan menulis teks eksposisi dalam segi isi,organiasai, bahasa. Berdasarkan hasil analisis adanya peningkatan dari hasil *pretest* dan *possttest*, dibuktikan dengan rata-rata nilai *posttest* lebih besar dibanding rata-rata nilai *pretest*. Dan untuk mengetahui perbedaannya bisa dilihat sample paired t-test berikut: (1) paired sample statistik yaitu dengan rata-rata nilai pretest 64 dan rata-rata dari nilai posttest siswa 84, maka terdapat peningkatan berupa 20 poin. (2) paired sample correlation menunjukkan antar kedua sampel yaitu 0,354 dengan probalitas 0,051, maka hubungan antara sebelum dan sesudah memiliki signifikansi. (3) paired sample test menunjukkan bahwa mean sebesar 20.06061 dengan standar devisiasinya 8.47769 sig (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa H_1 diterima dan terdapat perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran *modelling*. Maka dari itu, penggunaan metode pembelajaran *modelling* menjadi salah satu metode pembelajaran yang alternatif untuk pembelajaran menulis teks eksposisi dari segi isi, organisasi, dan bahasa. Jadi bisa ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode *modeling* efektif digunakan dalam keterampilan menulis teks eksposisi dari segi isi, organisasi, dan bahasa siswa kelas X MAN 1 Kota Malang.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan penggunaan metode *modelling* pada pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi dalam segi isi, organisasi, bahasa sebelum dan sesudah diberikan *treatment*. Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan metode *modelling* pada keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MAN 1 Kota Malang. Dapat peneliti simpulkan berikut ini :

Pertama, mengenai keterampilan siswa menulis teks eksposisi dalam segi isi, organisasi, dan bahasa siswa kelas X MAN 1 Kota Malang menggunakan metode *modelling* sebelum dilakukan perlakuan (*pretest*) masuk dalam kategori kurang. Bisa dilihat dengan rata-rata yakni 64 dari 33 siswa. selain itu, bisa dilihat dari hasil presentase siswa dalam keterampilan menulis teks eksposisi yakni sebanyak dari segi isi, organisasi, bahasa yaitu 0% sangat baik, 6% baik, 48% cukup, 42% kurang, 3% sangat kurang.

Kedua, menjelaskan tentang keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi dari segi isi, organisasi, dan bahasa siswa kelas X MAN 1 Kota Malang sesudah menggunakan metode *modelling* (*posttest*) dikategorikan baik. Hal tersebut bisa dilihat dari rata-rata yaitu 84 siswa. dan hasil persentase siswa memiliki keterampilan menulis teks eksposisi dari segi isi, organisasi, dan bahasa 52% sangat baik), 42% baik , 6% cukup, 0% kurang, 0% sangat kurang.

Ketiga, hasil nilai terlihat pada perbedaan keterampilan siswa menulis teks eksposisi siswa kelas X MAN 1 Kota Malang sesudah diterapkan penggunaan metode *modelling* dapat dilihat nilai rata-rata *posttest* 84 yang mana lebih besar daripada nilai rata-rata *pretest* 64. Dan hasil hitungan manual menggunakan nilai $-t$. Pengujian hipotesis bisa disimpulkan dengan nilai t -hitung 13.593 lebih tinggi dari t -tabel sebesar 2.042. Jika diperhatikan dengan hasil t -hitung tersebut, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis teks eksposisi siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode *modelling*. Dalam hal ini, menerangkan bahwa penggunaan metode *modeling*

efektif digunakan pada pembelajaran menulis teks eksposisi siswa kelas X
MAN 1 Kota Malang .

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Abdul Rani, M. Pd dan Dr. Moh Badrih, S.Pd. M. Pd. selaku dosen pembimbing skripsi, kepada Bapak Dr. Liwa'ul Hamdi, M.Pd selaku guru Bahasa Indonesia MAN 1 Kota Malang yang telah membantu dalam penelitian, kepada kedua orang tua yang selalu mendoakan, dan kepada seluruh pihak yang memberikan dukungan dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Dalman. 2018. *Keterampilan Menulis*. Depok : PT Rajagrafisindo Persada
- Djumingin, Sukastriningsih, dkk. 2017. *Buku Ajar Teks Eksposisi dan Perangkatnya*. Makasar: Universitas Negeri Makasar
- Damanik, Ayyu Wahyunu. 2019. *Evektivitas Pembelajaran The Way Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Kelas X SMA Swasta 1 Pemantang Raya Tahun Pembelajaran 2018/2019* (online).
(<https://eprints.uny.ac.id/23910/6/7.%20BAB%20V.pdf>, diakses 8 April 2020 pada pukul 07.30)
- Iskandarwassid. 2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosda karya.
- Kokasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Yrama Widya
- Mukrimah, Sifa Siti. 2014. *Metode Belajar Pembelajaran*. Bandung : Bumi Siliwangi
- Nugraheni, Anindutya Sri. 2013. *Penerapan Stratategi Kooperatif Learning dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta : Pedagogia
- Nurdyansyah, dkk. 2016. *Buku Model Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center
- Semi, M.A (2007). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, dan R.D.* Bandung: Alfabeta

Sukirono. 2016. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*.
Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Tarigan, Hery Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Salah Satu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angsara

Wahyuni, Sri. 2014. *Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Refika Aditama.